

**PENGARUH KURIKULUM DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SEKOLAH
DASAR NEGERI 017 TANJUNG ALAI
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

**NURHIKMAH
NIM. 10818002307**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

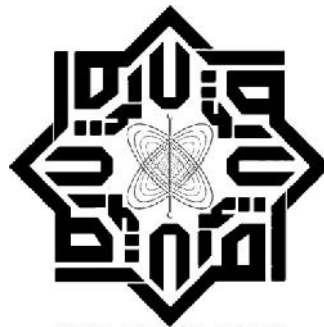
**PENGARUH KURIKULUM DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SEKOLAH
DASAR NEGERI 017 TANJUNG ALAI
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NURHIKMAH

NIM. 10818002307

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Nurhikmah (2013): Pengaruh Kurikulum Diniyah Takmiliyah Awaliyah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh materi kurikulum Diniyah Takmiliyah Awaliyah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara materi kurikulum DTA Darush Shalihah dan DTA Darul Ulum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?”

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 017 Tanjung Alai yang mengikuti Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah dari kelas II (dua) sampai kelas V (lima). Objek penelitian ini adalah pengaruh materi kurikulum Diniyah Takmiliyah Awaliyah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah populasi adalah 65 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik regresi linear untuk menganalisis data.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan materi kurikulum DTA terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Semakin tinggi pengetahuan siswa terhadap materi kurikulum DTA maka semakin tinggi pula hasil belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Begitu juga sebaliknya semakin rendah pengetahuan siswa terhadap materi kurikulum DTA semakin rendah pula hasil belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun besar persentase pengaruh variabel materi kurikulum DTA terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 53,9%. Sedangkan sisanya sebesar 46,1% (100%-53,9%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Nurhikmah (2013): The Effect Of Elementary Completion Religious School Curriculum Toward Learning Outcomes Islamic Education Subject Students Of Elementray School 017 Tanjung Alai District XIII Koto Kampar Kampar Regency

The purpose of this research is to know the effect of material curriculum of Elementary Completion Religious toward learning outcomes students in Islamic Education at Elementary School of 017 Tanjung Alai. The formulation of the problem of this research is “is there the significant effect between material curriculum of Elementary Completion Religious School Darush Shalihah and Elementary Completion Religious School Darul Ulum toward learning outcomes students at Islamic Education subject in Elementary School 017 Tanjung Alai?”

The subject of this research is the students of Elementary School 017 that follow Elementary Completion Religious School Education at second (II) class until the fifth (V) class. The object of this research is the effect of material curriculum of Elementary Completion Religious School toward learning outcomes at Islamic Education subject. This research is the population research with 65 students. The technics of collecting data of this research is angket, interview, and documentation. The writer use the regresi linear for the analisis data.

According the analisis data, conclude that there is the significant positif effect between material curriculum of Elementary Completion Religious with learning outcomes students at Islamic Education subject. The more higher students knowledge in material curriculum of Elementary Completion Religious School is the more higher also learning outcomes at Islamic Education subject. And the more lower student knowledge in material curriculum of Elementary Completion Religious School the more lower also learning outcomes at Islamic Education subject. The percentage of the effect of materials variabel curriculum Elementari Completion Religious School toward student learning outcomes in Islamic Education subject is 53,9%. Therefore the lost value is 46.1% (100%-55.9%) is effected or is told by variabel that are not used in the research.

ملخص

**نور حكمة (2013) : أثار المقرر دينية تكميلية أولية عن نتيجة
المادة التربية الإسلامية عند التلاميذ
الإبتدائية الحكومية 017 تنكجوج ألي في
حي 13 كوتو كمبار منطقة كمبارية.**

الهدف في هذا البحث لمعرفة أثار المقرر دينية تكميلية أولية عن نتيجة المادة
التربية الإسلامية عند التلاميذ الإبتدائية الحكومية 017 تنكجوج ألي 13 كوتو كمبار. الرمز
في مشكلة البحث ألا وهو ،، هل هناك أثار الذي سكينيفيكن بين المقرر دار الصالحات
ودار العلوم عن نتيجة التعلم التلاميذ عن المادة التربية الإسلامية تلاميذ الإبتدائية
الحكومية 017 تنكجوج ألي 13 كوتو كمبار؟

المفعول في هذا البحث هو تلاميذ الإبتدائية الحكومية 017 تنكجوج ألي. الذي
يشاركون التربية دينية تكميلية أولية من فصل الثاني حتى فصل الخامس، الفاعل في هذا
البحث أثار المقرر دينية تكميلية أولية، عن نتيجة المادة التربية الإسلامية ، هذا البحث
يدل على أشخاص، بعدد 65 شخص. تقنيات جمع البيانات الاستبيان المناقسة والبيانات،
استعملت الكاتبة تقنيات معامل العلاقة لمتغير تحليل البيانات.

أساسا على حصول البحث استنتبتت الباحثة أن هناك معامل العلاقة لمتغير
الإيجابي الذي سكينيفيكن بين المادة المقرر دار الصالحات ودار العلوم بنتيجة التلاميذ
عن المادة التربية الإسلامية، أما الواقع الأثار المقرر دار الصالحات عند التلاميذ عن المادة

التربية الإسلامية هو 53,9%. وأما الباقي 46,1% (100% - 53,9%) يؤثر أو يبين من أمثال الآخر، فهذا الأمثال لا يدخل في هذا البحث.

PENGHARGAAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul *Pengaruh Kurikulum Diniyah Takmiliah Awaliyah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SD Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.*

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan penuh hormat buat kedua orang tua tercinta ayahanda Zainuddin dan ibunda Siti Rahmi yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan sehingga dengan itu semua mengantarkan penulis mencapai cita-cita ke Perguruan Tinggi sampai penulis menyelesaikan studi S1.

Tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, yang sangat membantu dalam memuluskan jalannya penyusunan skripsi ini dan penyelesaian masa studi penulis di UIN Suska Riau ini. Pada kesempatan ini dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau beserta seluruh stafnya.

2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Nurhayati, M.Hum. Selaku pembimbing untuk penulisan skripsi ini. Beliau telah banyak meluangkan waktunya dan berupaya keras mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Melly Andriani, M.Pd. Selaku Penasehat Akademis penulis yang telah membimbing dan memotivasi penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
7. Bapak kepala Perpustakaan beserta seluruh stafnya yang memberikan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan dalam proses perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan.
8. Terima kasih kepada ibu Asnelly selaku Kepala Sekolah SD Negeri 017 Tanjung Alai beserta seluruh majelis gurunya.
9. Terima kasih kepada Bapak Alfianto selaku Kepala Sekolah DTA Darush Shalihat dan Bapak Marwan selaku Kepala Sekolah DTA Darul Ulum beserta seluruh majelis gurunya.
10. Adik-adikku yang sangat kusayangi, Siti Habiba, Nur Azmiati, dan M. Qohar Islami. Adik- adik satu kos, Siti Ariza dan Sri Arini. Sahabat-sahabatku Mukhsin, Yunal, Wazri, Suhel, Jefy, Ela dan Tamri. Teman-teman PGMI lokal C angkatan 2008, teman-teman KKN dan PPL, serta semua teman-teman

yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Teristimewa buat sahabat terdekatku yang selalu mendampingi, memberikan motivasi, kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan mudah-mudahan isi dari skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman dan khususnya bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 07 Januari 2013
Penulis

Nurhikmah
NIM. 10818002307

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Konsep Operasional.....	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Sekolah SD Negeri 017 Tanjung Alai.....	38
B. Penyajian Data.....	51
C. Analisis Data.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Jumlah Siswa Kelas II s/d Kelas V SD Negeri 017 Tanjung Alai.....	35
Tabel IV. 1	Keadaan Guru SD Negeri 017 Tanjung Alai Kec XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar	39
Tabel IV. 2	Keadaan Status Kepegawaian Guru SD Negeri 017 Tanjung Alai Kec. XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar	41
Tabel IV. 3	Keadaan Siswa SD Negeri 017 Tanjung Alai Kec XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.....	42
Tabel IV. 4	Sarana dan Prasarana SD Negeri 017 Tanjung Alai Kec. XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar	44
Tabel IV. 5	Keadaan Siswa DTA Darush Shalihat Desa Tanjung Alai.....	46
Tabel IV. 6	Keadaan Guru DTA Darush Shalihat Desa Tanjung Alai	46
Tabel IV. 7	Keadaan Siswa DTA Darul Ulum Desa Tanjung Alai	48
Tabel IV. 8	Keadaan Guru DTA Darul Ulum Desa Tanjung Alai	48
Tabel IV. 9	Siswa SD Negeri 017 Tanjung Alai yang Mengikuti Materi Kurikulum DTA.....	49
Tabel IV. 10	Materi Pelajaran di DTA Banyak dijumpai Sewaktu Belajar PAI di SD.....	51
Tabel IV. 11	Pengetahuan di DTA Membantu Memahami Materi PAI di SD	52
Tabel IV. 12	Pengetahuan di DTA Membantu Memudahkan Menjawab Soal-soal Ujian di SD	53
Tabel IV. 13	Soal Ujian di DTA Mirip dengan Soal Ujian Mata Pelajaran PAI di SD.....	53
Tabel IV. 14	Semangat Belajar Mata Pelajaran PAI di SD Setelah Belajar Pelajaran PAI di DTA.....	54
Tabel IV. 15	Buku-buku Pelajaran di DTA Membantu Siswa Mengerjakan Tugas Pada Mata Pelajaran PAI di SD	54
Tabel IV. 16	Tugas Pelajaran PAI di SD Terjawab Sewaktu Belajar PAI di DTA	55
Tabel IV. 17	Siswa Menjawab Pertanyaan Guru PAI di SD pada Materi yang Telah Dipelajari di DTA	56
Tabel IV. 18	Pengalaman Praktek Ibadah di DTA Membantu Siswa dalam Melakukan Praktek Ibadah di SD	56
Tabel IV. 19	Siswa Menanyakan Kepada Guru PAI di SD Mengenai Materi Pelajaran PAI yang Tidak Dipahami	57
Tabel IV. 20	Rekapitulasi Pasangan Data Variabel X dan Y	58
Tabel IV. 21	Regresi Linear Sederhana	60
Tabel IV. 22	Koefisien Determinasi	62
Tabel IV. 23	Uji Signifikan.....	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua, manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat maupun lingkungannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan dalam arti sederhana sering diartikan sebagai usaha manusia dalam membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Istilah *paedagogi* dalam perkembangannya berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.² Orang dewasa adalah yang mampu menghadapi kompleksitas kehidupan dengan kekuatan ilmunya, pengalamannya, dan keteguhan agamanya karena agama menjadi kekuatan dasar untuk menjadikan manusia tetap istiqomah dengan apa yang digariskan oleh Sang Maha Pencipta.³

¹Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm. 2

²Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2001), hlm. 1

³*Ibid*

Penanaman keyakinan terhadap Tuhan hanya bisa dilakukan melalui proses pendidikan, baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan. Pendidikan Islam merupakan kebutuhan manusia, karena sebagai makhluk *paedagogis* manusia dilahirkan dengan membawa potensi dapat dididik dan mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di bumi, serta pendukung dan pemegang kebudayaan. Tanpa adanya Pendidikan Agama Islam dari satu generasi ke generasi berikutnya, maka orang akan semakin jauh dari agama yang benar.⁴ Jadi, Pendidikan Agama Islam adalah ikhtiar manusia dengan jalan bimbingan dan pimpinan untuk membantu dan mengarahkan fitrah agama menuju terbentuknya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama.

Kedudukan Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan di setiap jenjang pendidikan dan jenis pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya pelajaran Agama Islam diterapkan kepada peserta didik. Berdasarkan kurikulum yang ada di sekolah dasar, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mendapat waktu 3 jam seminggu. Materi pokok Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan dikelompokkan berdasarkan aspek al-Quran-Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih/Ibadah, serta Tarikh dan Kebudayaan Islam.⁵ Materi ini harus dibahas dan diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan,

⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya), hlm. 138

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD Mata Pelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2007), hlm. 2

karena materi yang telah diajarkan ini diharapkan bisa direalisasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Namun, materi yang banyak ini sulit diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan, yaitu 3 jam seminggu. Untuk itu diperlukan tambahan waktu belajar oleh siswa di luar jam belajar di sekolah. Salah satunya adalah dengan mengikuti pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah.

Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) adalah satuan Pendidikan Keagamaan Islam non formal yang menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam sebagai pelengkap pengajaran pada setiap jenjang pendidikan. Berdasarkan Undang-undang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah, Diniyah Takmiliyah Awaliyah termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan. Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah merupakan lembaga pendidikan penting dalam bidang pendidikan yang diakui oleh pemerintah karena dapat membantu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional di negara tercinta Indonesia ini. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindak lanjuti dengan disyahkannya PP No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan memang menjadi babak baru bagi dunia pendidikan agama dan keagamaan di Indonesia khususnya pendidikan Diniyah Takmiliyah. Pendidikan diniyah non formal diselenggarakan dalam bentuk pengajian kitab, Majelis Taklim, Diniyah Takmiliyah, atau bentuk lain yang sejenis.⁶

⁶Departemen Agama RI, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2008), hlm. 21

Di Diniyah Takmiliyah Awaliyah anak dapat mempelajari Pendidikan Agama Islam lebih banyak. Karena pada dasarnya Diniyah Takmiliyah Awaliyah bertujuan untuk membina siswa agar memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah, dan sikap terpuji yang berguna bagi pengembangan dirinya. Sehingga siswa mampu menjalankan perintah agama dengan baik dan benar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, Di Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, hampir secara keseluruhan siswa sekolah dasar mengikuti Diniyah Takmiliyah Awaliyah setelah pulang dari sekolah dasar. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah dasar. Namun, pada kenyataannya masih ada siswa yang belajar di Diniyah Takmiliyah Awaliyah, akan tetapi memiliki hasil belajar yang belum maksimal atau rendah. Seharusnya siswa tersebut bisa mendapatkan hasil yang lebih baik, karena materi yang diajarkan di Diniyah Takmiliyah Awaliyah sama atau berhubungan dengan materi yang diajarkan di sekolah dasar.

Di Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai, ditemukan gejala-gejala khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa SD Negeri 017 Tanjung Alai yang mengikuti Diniyah Takmiliyah Awaliyah telah serius memperhatikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan oleh guru di sekolah dasar, tetapi ada sebagian siswa tersebut tidak begitu memahami materi yang diajarkan.

2. Selain mencatat materi yang diajarkan oleh guru di Diniyah Takmiliyah Awaliyah, siswa SD Negeri 017 Tanjung Alai juga mencatat materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan oleh guru di sekolah dasar, namun sebagian siswa masih menemui kesulitan untuk mengungkapkan kembali materi yang bersifat hafalan.
3. Siswa SD Negeri 017 Tanjung Alai yang rajin mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru pembelajaran Agama Islam baik di Diniyah Takmiliyah Awaliyah maupun di sekolah dasar, semestinya mendapatkan nilai yang bagus, namun masih ada beberapa siswa yang tidak mendapatkan nilai sesuai dengan yang diharapkan.

Studi ini penting untuk dilakukan mengingat hasil belajar merupakan salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Begitu juga dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, melalui hasil belajarlh diketahui tingkat keberhasilannya.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Kurikulum Diniyah Takmiliyah Awaliyah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu:

1. Pengaruh. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk

watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁷ Pengaruh yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah segala daya yang ada atau timbul dari kurikulum Diniyah Takmiliyah Awaliyah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

2. Kurikulum adalah suatu proses aktivitas yang dapat membawa perubahan pada individu. Bentuk dari perubahan individu tersebut adalah kebiasaan, pengetahuan, dan sikap.⁸ Kurikulum yang penulis maksud di sini adalah materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa di DTA.
3. Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA). Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah satuan pendidikan keagamaan Islam non formal yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam sebagai pelengkap bagi siswa sekolah dasar (SD/ sederajat) yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam tingkat dasar dengan masa belajar empat tahun, dan jumlah jam belajar 18 jam pelajaran seminggu.⁹
4. Hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku di sini adalah hasil perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.¹⁰ Maksudnya di sini adalah siswa memperoleh hasil dari suatu interaksi tindakan belajar pada materi Pendidikan Agama

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 849

⁸Roestiyah, *Didaktik dan Metodik*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986), hlm. 8

⁹Kementrian Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah Takmiliyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2007), hlm. 5

¹⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 45

Islam. Diawali dengan proses belajar, mencapai hasil belajar, dan menentukan nilai hasil belajar.

5. Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹¹ Pendidikan Agama Islam di sini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, bahwa persoalan pokok kajian ini adalah pengaruh proses belajar Diniyah Takmiliah Awaliyah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai. Berdasarkan persoalan tersebut, maka persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Diniyah Takmiliah Awaliyah berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar?

¹¹Abdul Majid dan Dian Andyani, *Op. Cit*, hlm. 130

- b. Apakah materi kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Diniyah Takmiliyah Awaliyah berpengaruh terhadap kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar ?
- c. Apakah buku paket pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Diniyah Takmiliyah Awaliyah relevan dengan buku paket pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar?
- d. Apakah ada kontrol dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik di Diniyah Takmiliyah Awaliyah maupun di sekolah dasar terhadap realisasi atau penerapan materi Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan siswa?
- e. Apakah ada sinergi antara kelembagaan Diniyah Takmiliyah Awaliyah dengan kelembagaan sekolah dasar khususnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mengitari kajian ini, maka penulis memfokuskan pada pengaruh materi kurikulum DTA Darush Shalihah dan DTA Darul Ulum terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara kurikulum DTA Darush Shalihah dan DTA Darul Ulum terhadap hasil

belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara materi kurikulum Diniyah Takmiliah Awaliyah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh materi kurikulum DTA terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SD.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, penelitian ini bisa dijadikan sebagai motivasi dan usaha dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Bagi sekolah, agar dapat meningkatkan koordinasi antara guru agama di SD dengan guru-guru di DTA dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran di DTA maupun di SD.

- 3) Bagi peneliti, dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang didapat dari praktek penelitian secara langsung dan menetapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dan telaah kepustakaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah

a. Pengertian Diniyah Takmiliyah Awaliyah

Pendidikan Diniyah (Diniyah Takmiliyah) adalah lembaga pendidikan Islam yang telah dikenal sejak lama bersamaan dengan masa penyiaran Islam di Nusantara. Pengajaran dan pendidikan agama Islam timbul secara alamiah melalui proses akulturasi yang berjalan secara halus, perlahan, dan damai sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah ini mendapat dukungan dan bantuan dari masyarakat setempat.

Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam untuk menyempurnakan pendidikan agama Islam yang ada di sekolah umum, khususnya di SD/MI. Jenjang pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah diperuntukan bagi anak usia 7 s/d 12 tahun dengan masa belajar 4 tahun. Terbagi pada kelas I, II, III, dan IV. Jumlah jam belajarnya minimal 18 jam pelajaran perminggu atau 3 jam pelajaran perhari.¹ Adapun durasi perjamnya 30 menit untuk kelas I dan 40 menit untuk kelas II, III, dan IV.²

¹Kementrian Agama RI, *Op. Cit*

²*Ibid*

Dalam rangka pembinaan dan bimbingan terhadap Pendidikan Diniyah, Kementerian Agama menetapkan peraturan Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah³ yaitu:

- 1) Pendidikan Diniyah Takmiliyah adalah lembaga keagamaan Islam yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klaksikal dalam pengetahuan agama Islam kepada pelajar berusia 7 sampai 12 tahun,
- 2) Pendidikan dan pengajaran pada Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah bertujuan untuk memberikan tambahan dan pendalaman pengetahuan agama Islam terhadap pelajar pada pendidikan umum seperti SD atau pendidikan sederajat.

b. Fungsi Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah

Diniyah Takmiliyah Awaliyah mempunyai fungsi⁴ sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan agama Islam meliputi : al-Qur'an, Hadits, Fiqih Ibadah, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, dan Praktek Ibadah,
- 2) Memenuhi kebutuhan masyarakat akan tambahan pendidikan agama Islam, terutama bagi siswa yang belajar di sekolah dasar atau pendidikan yang sederajat,
- 3) Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan pengalaman ajaran agama Islam,
- 4) Membina hubungan kerja sama orang tua warga belajar dan masyarakat,
- 5) Melaksanakan tata usaha rumah tangga pendidikan serta perpustakaan.

c. Tujuan Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah

Tujuan pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah⁵ adalah untuk:

- 1) Memberikan bekal kemampuan dasar kepada warga belajar untuk mengembangkannya sebagai warga

³*Ibid*, hlm. 2

⁴*Ibid*, hlm. 6

⁵*Ibid*

- muslim yang bertakwa, beramal saleh, berakhlak mulia, berkepribadian, percaya diri, serta sehat jasmani dan rohani,
- 2) Membina warga belajar agar memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah, dan sikap terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya,
 - 3) Mempersiapkan warga belajar untuk dapat mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

d. Kurikulum Diniyah Takmiliah Awaliyah

Secara umum, kurikulum diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.⁶ Pengertian kurikulum yang dianggap tradisional ini masih banyak dianut sampai sekarang. Di samping itu kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁷ Kurikulum Diniyah Takmiliah yang berlaku sekarang ini adalah kurikulum Madrasah Diniyah tahun 1983 yang diadaptasi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sebagaimana kurikulum yang diberlakukan secara nasional di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia.⁸ Susunan program kurikulum DTA adalah kerangka umum program pengajaran yang akan diberikan pada tiap kelas.

Struktur program untuk setiap kelas pada jenjang Diniyah Takmiliah Awaliyah adalah sebagai berikut:

⁶H. M Ahmad, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 9

⁷Kementrian Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 15

⁸*Ibid*

TABEL II.1
KURIKULUM DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH

NO	BIDANG STUDI	JENJANG KELAS			
		I	II	III	IV
1	Quran-Hadits:				
	a. Quran	4	4	2	2
	b. Hadits	-	-	2	2
	c. Terjemah-Tafsir	-	-	2	2
	d. Tajwid	-	-	2	2
2	Aqidah Akhlak	4	4	2	2
3	Fiqih-ibadah	4	4	2	2
4	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2
5	Bahasa Arab	2	2	2	2
6	Praktek Ibadah	2	2	2	2
	Jumlah	18	18	18	18

Dari tabel di atas, dapat diketahui jumlah jam pelajaran perminggu untuk kelas I sampai dengan kelas IV Diniyah Takmiliyah Awaliyah minimal 18 jam pelajaran. Satu jam pelajaran diberikan waktu 30 menit untuk kelas I dan 40 menit untuk kelas II Sampai kelas IV.

Untuk melaksanakan kurikulum Diniyah Takmiliyah perlu diperhatikan hal-hal yang memungkinkan pendidikan di Diniyah Takmiliyah benar-benar efektif dan efisien,⁹ diantaranya adalah:

- 1) Fleksibilitas program, fleksibilitas program digunakan dalam melaksanakan kurikulum. Guru memperhatikan keberagaman siswa (kecerdasan, kemampuan, dan pengetahuan yang telah dikuasai). Metode-metode mengajar yang akan digunakan harus sesuai dengan sifat bahan pengajaran dan kematangan siswa. Bahan pengajaran juga harus sesuai dengan kemampuan siswa,
- 2) Berorientasi pada tujuan, dalam mengorganisir proses belajar mengajar harus berorientasi pada tujuan. Pemilihan

⁹*Ibid*, hlm. 18-20

kegiatan-kegiatan dan pengalaman belajar didasarkan pada ilmu pengetahuan dan perkembangan masyarakat. Oleh karena itu, sebelum menentukan waktu dan bahan pelajaran terlebih dahulu ditetapkan tujuan-tujuan yang harus dicapai oleh siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran,

- 3) Efektifitas dan efisiensi, tujuan utama menyelenggarakan Diniyah Takmiliah adalah untuk melengkapi dan menambah perolehan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, untuk itu dalam menyusun jadwal pelajaran jangan terlalu kaku dan berpegang kepada alokasi waktu dalam susunan program,
- 4) Kontinuitas, dalam melaksanakan kurikulum diusahakan adanya hubungan hirarki yang fungsional yang harus diterapkan ketika menyusun program-program pengajaran,
- 5) Pendidikan seumur hidup, pendidikan untuk semua (*educational for all*) dan berlangsung seumur hidup. Ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia diharapkan untuk selalu berkembang sepanjang hidupnya dan semua warga negara dapat belajar terus yang berlangsung seumur hidup.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹⁰ Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Slameto:

¹⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 68

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”¹¹

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.¹² Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan yang terjadi itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Dengan demikian hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Lebih lanjut, belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.¹³ Berdasarkan pendapat ini dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

¹¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

¹²Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 20

¹³Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), hlm. 43

Perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pelajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diambil dan diukur. Berdasarkan teori ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar.¹⁴

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.

Program pengajaran agama dapat dipandang sebagai suatu usaha mengubah tingkah laku siswa dengan menggunakan bahan pengajaran agama. Tingkah laku yang diharapkan itu terjadi setelah siswa mempelajari pelajaran agama dan dinamakan hasil belajar siswa dalam bidang pengajaran agama.

Proses pendidikan agama Islam yang dilalui dan dialami oleh siswa di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan

¹⁴Purwanto, *Op. Cit*, hlm. 46

pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ke tahapan afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa, dalam arti menghayati dan meyakinkannya. Tahapan afeksi ini terkait erat dengan kognisi, karena penghayatan dan keyakinan siswa akan menjadi kokoh jika dilandasi oleh pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai agama Islam. Melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri siswa dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam (sebagai tahapan psikomotorik) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar meliputi¹⁵ sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an dan Hadits
- 2) Aqidah
- 3) Akhlak
- 4) Fiqih
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam

b. Aspek Belajar Pendidikan Agama Islam

Rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional dalam sistem pendidikan nasional menggunakan klasifikasi hasil belajar Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga aspek, yakni, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

¹⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit*, hlm. 2

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Hasil belajar aspek ini meliputi enam tingkatan yang disusun dari yang terendah hingga yang tertinggi, dan dibagi menjadi dua bagian,¹⁶ yaitu:

“Bagian pertama merupakan penguasaan pengetahuan yang menekankan pada mengenal dan mengingat kembali bahan yang telah diajarkan dan dapat dipandang sebagai dasar atau landasan untuk membangun pengetahuan yang lebih kompleks dan abstrak. Bagian kedua merupakan kemampuan-kemampuan intelektual yang menekankan pada proses mental untuk mengorganisasikan bahan yang telah diajarkan.”

Tingkatan-tingkatan hasil belajar aspek kognitif¹⁷ meliputi sebagai berikut:

- a) Pengetahuan, pada tingkatan ini siswa diharapkan dapat mengenal dan mengingat kembali bahan yang telah diajarkan,
- b) Komprehensif, tingkatan ini merupakan kemampuan untuk menyimpulkan bahan pelajaran yang telah diajarkan. Untuk mencapai hasil belajar ini, diperlukan pemahaman atau daya menangkap dan mencerna bahan pelajaran, sehingga siswa mampu memahami apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat mempergunakannya,
- c) Aplikasi, adalah kemampuan atau keterampilan menggunakan abstraksi-abstraksi, kaidah-kaidah dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam ajaran Islam dalam situasi-situasi khusus dan konkret yang dihadapinya sehari-hari,
- d) Analisis, adalah kemampuan menguraikan suatu bahan ke dalam unsur-unsurnya sehingga susunan ide, pikiran-pikiran yang kabur menjadi jelas atau hubungan antara ide, pikiran-pikiran yang dinyatakan menjadi eksplisit,

¹⁶Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 197

¹⁷*Ibid*, hlm. 198-201

- e) Sintesis, adalah kemampuan untuk menyusun kembali unsur-unsur sedemikian rupa sehingga terbentuk suatu keseluruhan yang baru,
- f) Evaluasi, adalah kemampuan untuk menilai, menimbang, dan melakukan pilihan yang tepat atau mengambil suatu keputusan.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan aspek yang bersangkutan paut dengan sikap mental, perasaan, dan kesadaran siswa. Hasil belajar dalam aspek ini diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu suatu proses ke arah pertumbuhan batiniah atau rohaniah siswa. Pertumbuhan itu terjadi ketika siswa menyadari suatu nilai yang terkandung dalam pengajaran agama dan kemudian nilai-nilai itu dijadikan suatu sistem nilai diri, sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku, dan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan ini.¹⁸

Hasil belajar dalam aspek ini terdiri dari lima tingkatan,¹⁹

yaitu:

- a) Penerimaan, ialah kesediaan siswa untuk mendengarkan dengan sungguh-sungguh terhadap bahan pengajaran agama, tanpa melakukan penilaian, berprasangka atau menyatakan sesuatu sikap terhadap pengajaran itu,
- b) Memberikan respons atau jawaban, adalah respon-respon yang diberikan siswa karena menerima atau mempelajari pelajaran agama. Dalam hal ini siswa diberi motivasi agar menerima secara aktif, ada partisipasi atau keterlibatan siswa dalam menerima pelajaran,
- c) Penilaian, dalam tingkatan ini, tingkah laku siswa dikatakan bernilai atau berharga, jika tingkah laku itu dilakukan secara tetap dan konsisten,
- d) Pengorganisasian nilai, pada tingkatan ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengorganisasi nilai-nilai,
- e) Karakterisasi dengan suatu nilai, ini merupakan tingkatan yang tertinggi, dimana nilai-nilai sudah menyatu dengan diri dan sudah menjadi milik dan kedudukannya telah kokoh sebagai watak atau karakter dari pemiliknya, dan mengendalikan seluruh tingkah laku dan perbuatannya.

¹⁸*Ibid*

¹⁹*Ibid*, hlm. 202-205

3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik bersangkutan dengan keterampilan yang bersifat konkret. Hasil belajar aspek ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati. Bentuk dari hasil belajar ini dibagi menjadi dua, yang pertama hasil belajar dalam bentuk keterampilan ibadah yang meliputi keterampilan dan gerakan-gerakan ibadah shalat, baik wajib maupun sunat, keterampilan dan gerakan-gerakan ibadah haji, dan keterampilan dalam memotong hewan kurban ketika hari raya Idul Adha. Yang kedua adalah keterampilan-keterampilan lainnya, yang meliputi bidang kesenian dan kebudayaan, mengolah dan memanfaatkan alam dalam rangka memajukan dan mengembangkan kebudayaan Islam.

Tingkatan-tingkatan hasil belajar psikomotorik,²⁰ yaitu:

- a) Persepsi, berhubungan dengan penggunaan untuk memperoleh petunjuk yang membimbing kegiatan motorik,
- b) Kesiapan atau set, berkenaan dengan kesiapsediaan yang meliputi kesiapan mental, fisik, dan emosi untuk melakukan suatu kegiatan keterampilan, sebagai langkah lanjut setelah adanya persepsi,
- c) Respons terpinpin, merupakan langkah permulaan dalam mempelajari keterampilan yang kompleks,
- d) Mekanisme, adalah suatu penampilan keterampilan yang sudah terbiasa atau bersifat mekanis,
- e) Respons yang kompleks, berkenaan dengan penampilan keterampilan yang sangat mahir dengan kemampuan.

Ketiga aspek di atas merupakan objek penilaian hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Diantara ketiga

²⁰*Ibid*, hlm. 206

aspek tersebut, aspek kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

3. Pengaruh Kurikulum DTA terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kurikulum DTA diselenggarakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan DTA yang telah ditetapkan. Namun secara tidak langsung kurikulum DTA ikut menunjang proses pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik di Sekolah Dasar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara sederhana, hal itu dapat diamati ketika ada siswa yang kurang paham terhadap suatu materi pelajaran Agama di SD, siswa tersebut bisa menanyakan kepada gurunya sewaktu belajar di DTA. Di samping itu, pada materi yang sama, belajar siswa di DTA dapat digolongkan ke dalam proses pengulangan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajarinya di SD. Selain itu, cara mengajar seorang guru dalam proses pembelajaran juga sangat menentukan terhadap proses pencapaian hasil belajar siswa. Maksudnya, tidak menuntut kemungkinan cara mengajar guru di DTA lebih disukai siswa daripada cara mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SD. Hal itu memungkinkan siswa lebih paham terhadap suatu materi melalui penjelasan guru di DTA. Maka dari itu, pihak Sekolah Dasar perlu membangun kerjasama yang baik dengan DTA yang ada di lingkungannya.

Menurut keterangan kepala sekolah SD Negeri 017 Tanjung Alai, sekolah tersebut telah menjalin kerjasama yang baik dengan dua DTA yang ada di desa Tanjung Alai. Beliau mengatakan, disaat masing-masing sekolah (SD maupun DTA) mengadakan suatu rapat terlebih mengenai masalah kurikulum dimasing-masing sekolah tersebut, mereka saling mengundang diantara keduanya. Selain itu, beliau juga menganjurkan kepada peserta didiknya yang telah menduduki bangku kelas II untuk mengikuti DTA.²¹

Dalam pelaksanaan pembelajaran di DTA, siswa kelas II SD merupakan siswa kelas I di DTA, siswa kelas III di SD merupakan siswa kelas II di DTA, siswa kelas IV di SD merupakan siswa kelas III di DTA, dan siswa kelas V di SD merupakan siswa kelas IV di DTA. Berdasarkan keterangan yang penulis peroleh dari Kepala Sekolah, kurikulum yang digunakan di dua DTA di Tanjung Alai berdasarkan panduan kurikulum yang telah ditetapkan Departemen Agama, yaitu kurikulum Madrasah Diniyah dari tahun 1983 yang dipadukan dengan kurikulum KTSP tahun 2007.²² Begitu juga dengan SD Negeri 017 Tanjung Alai yang juga menggunakan kurikulum KTSP. Untuk lebih jelasnya kedua kurikulum ini dapat dilihat di lampiran.

²¹Asnelly, *Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri 017 Tanjung Alai*, Tanggal 4 Juli 2012

²²Alfianto, *Wawancara Kepala Sekolah*, Tanggal 4 Juli 2012

Dengan melihat kurikulum DTA dan kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar, terlihat adanya kontribusi dari kurikulum DTA dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD. Hal itu tergambar dari adanya relevansi antara materi kurikulum DTA dengan materi kurikulum Pendidikan Agama Islam (aspek-aspek Pendidikan Agama Islam) di Sekolah Dasar dari tiap-tiap kelasnya. Hal itu sesuai dengan keterangan dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai yang mengatakan bahwa dalam memahami materi kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar siswa sangat terbantu oleh materi kurikulum DTA yang telah dipelajarinya. Menurut beliau hal itu tergambar dari antusias dan cepatnya siswa memahami materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkannya.³⁴

Dalam pelajaran Al-Quran-Hadits siswa diarahkan kepada pemahaman dan penghayatan siswa tentang isi yang terkandung dalam Al-Quran dan hadits. Mata pelajaran aqidah akhlak berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar meneladani kepribadian nabi Muhammad SAW, sebagai Rasul dan hamba Allah, meyakini dan menjadikan Rukun Iman sebagai pedoman berhubungan dengan Tuhannya, sesama manusia dan dengan alam sekitar. Mata pelajaran Fiqih diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina siswa untuk mengetahui memahami dan menghayati syariat Islam. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang

³⁴Farinah, *Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI SD Negeri 017 Tanjung Alai*, Tanggal 4 Juli 2012

diharapkan dapat memperkaya pengalaman siswa dengan keteladanan dari Nabi Muhammad SAW dan sahabat dan tokoh Islam. Mata pelajaran Bahasa Arab sangat penting untuk menunjang pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam, mengembangkan Ilmu Pengetahuan Islam dan hubungan antar bangsa dengan pendekatan komunikatif. Dan praktek ibadah bertujuan melaksanakan ibadah dan syariat Agama Islam.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pengaruh telah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Setelah penulis melakukan peninjauan keperpustakaan, penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penulis menemukan penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Subai'ah dengan judul *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Hasil Belajar Pelajaran Agama Islam Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Pekanbaru*.³⁵ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2005. Hasil penelitiannya adalah adanya korelasi antara keaktifan siswa mengikuti pengajian agama Islam di luar jam pelajaran dengan prestasi pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru. Hal ini terlihat dari data yang diperoleh harga $r_{ch} = 0,813$ ternyata lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% atau dapat ditulis

³⁵Subai'ah, *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Agama Islam Sekolah Menengah Atas (SMA) 9 Pekanbaru*, Skripsi, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2005)

0,374 < 0,84552 > 0,478. Maka dengan sendiri H_a diterima. Berarti ada korelasi antara keaktifan siswa mengikuti pengajian agama Islam di luar jam pelajaran dengan prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya adalah pada variable X. Peneliti dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh tentang keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pengaruh kurikulum DTA. Selanjutnya penelitian ini dilakukan di SMA, sedangkan penulis melakukan penelitian di SD.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hasbiah dengan judul *Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru*.³⁶ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2008. Hasil penelitiannya menunjukkan kinerja guru agama Islam dikategorikan baik dengan persentase 70,4% dan adanya pengaruh yang signifikan antara antara kinerja guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SMK Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam,

³⁶Hasbiah, *Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru*, Skripsi, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2008)

sedangkan perbedaannya adalah pada variabel X. Peneliti dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan penulis akan meneliti tentang pengaruh kurikulum DTA, selanjutnya penelitian ini dilakukan di sekolah tingkat atas, sedangkan penulis meneliti di sekolah dasar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lisna Hayati dengan judul *Pengaruh Aktivitas Mengikuti Pelajaran Tambahan terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru*.³⁷ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2009. Dengan hasil penelitian bahwa pengaruh antara aktivitas mengikuti pelajaran tambahan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru dikategorikan kurang aktif dengan jumlah persentase 72,61%. Hipotesa yang diterima adalah ada pengaruh positif yang signifikan antara aktifitas mengikuti pelajaran tambahan dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama meneliti pengaruh terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya adalah pada variabel X. Peneliti dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh mengikuti pelajaran tambahan, sedangkan

³⁷Lisna Hayati, *Pengaruh Aktifitas Mengikuti Pelajaran Tambahan Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Aliyah Diniyah Putri*, Skripsi, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2009)

penulis meneliti tentang pengaruh kurikulum DTA, selanjutnya penelitian ini dilakukan di SMA dan penulis melakukan penelitian di SD.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Azizah dengan judul *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Group Resume (Resume Kelompok) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPs UPT I GHS Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir*.³⁸ Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2009. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi *Group Resume* (Resume Kelompok) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMPs UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya adalah pada variabel X. Peneliti dalam penelitian ini meneliti tentang penerapan suatu strategi pembelajaran, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh kurikulum DTA, selanjutnya peneliti meneliti di SMP, sedangkan penulis meneliti di SD.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Bulkiyah dengan judul *Pengaruh Pembinaan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Muhammadiyah Tembilahan Kabupaten Indragiri*

³⁸Hesti Azizah, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Group Resume (Resume Kelompok) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPs UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir*, Skripsi, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2009)

Hilir.³⁹ Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2010. Hasil dari penelitiannya menyimpulkan bahwa pembinaan orangtua tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi serial $r_{ch} = 0,141$ yang mana lebih kecil dari r tabel baik pada taraf signifikan 5% (0,205) maupun pada taraf signifikan 1% (0,267). Dengan demikian, pengaruh antara pembinaan orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Tembilahan ini pada dasarnya baik, namun tidak mencapai tingkat signifikan atau meyakinkan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti pengaruh terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya adalah pada variabel X. Peneliti dalam penelitian ini meneliti tentang pembinaan orang tua, sedangkan penulis akan meneliti tentang pengaruh kurikulum DTA, selanjutnya penelitian ini dilakukan di SMA dan penulis akan melakukan penelitian di SD.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dengan judul *Pengaruh Pengulangan Materi Pelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 024 Rumbai*

³⁹Siti Bulkiah, *Pengaruh Pembinaan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Muhammadiyah Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*, Skripsi, (Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2010)

*Pekanbaru Tahun Pelajaran 2008/2009.*⁴⁰ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2010. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pengulangan materi terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 024 Rumbai Pekanbaru dengan tingkat signifikansinya 0,326. Akan tetapi pengaruh tersebut dikategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat dari skor atau persentase akhir yang diperoleh sebesar 52,89% yang berada pada rentang di bawah 70%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya adalah pada variabel X. Peneliti dalam penelitian ini meneliti tentang pengulangan materi pelajaran, sedangkan penulis meneliti proses belajar DTA. Selanjutnya penelitian ini dilakukan di SMP dan penulis akan melakukan penelitian di SD.

Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut, terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya ialah sama-sama melakukan penelitian terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel Y) pada lembaga pendidikan formal, yang mana prestasi ini bisa ditentukan setelah mengetahui hasil belajar. Adapun perbedaannya yaitu pada variabel X. Pada penelitian yang

⁴⁰Nurjannah, *Pengaruh Pengulangan Materi Pelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 024 Rumbai Pekanbaru Tahun Pelajaran 2008/2009*, Skripsi, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2010)

akan penulis lakukan, penulis meneliti pengaruh kurikulum di Diniyah Takmiliah Awaliyah.

C. Konsep Operasional

Variabel yang akan dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah materi kurikulum DTA (variabel X) dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (variabel Y). Secara operasional, kurikulum DTA ditandai dengan indikator di bawah ini:

1. Siswa mempelajari materi kurikulum di DTA yang mempunyai relevansi dengan materi Pelajaran Agama Islam di SD.
2. Siswa memperoleh pengetahuan dari materi kurikulum DTA yang dapat membantu memudahkan siswa untuk memahami materi Pelajaran Agama Islam di SD.
3. Siswa memperoleh pengetahuan dari materi kurikulum DTA yang dapat membantu memudahkan siswa menjawab soal-soal ujian pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD.
4. Siswa bersemangat mempelajari materi kurikulum di DTA sehingga menjadikan siswa juga bersemangat mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD.
5. Siswa bisa menggunakan buku paket DTA untuk menambah bahan bacaan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD.

6. Siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD jika materi yang sedang dipelajari itu telah dibahas sebelumnya di DTA.
7. Siswa melakukan praktek ibadah di DTA yang dapat memudahkan siswa melakukan praktek ibadah di SD.
8. Siswa menanyakan kepada guru di DTA mengenai pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab sewaktu belajar Pendidikan Agama Islam di SD.

Berdasarkan indikator di atas, maka untuk mengukur tinggi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar, maka penulis menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Setiap item penulis sediakan alternatif jawaban (option) yaitu a, b, dan c. Alternatif jawaban a diberi bobot 3, alternatif jawaban b diberi bobot 2, dan alternatif jawaban c diberi bobot 1.

Untuk mengukur variabel Y (hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam) penulis melihat dari nilai atau skor yang diperoleh siswa dari hasil ujian semester yang terhimpun dalam buku leger yang dipegang oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis dan konsep operasional di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis, yaitu: materi kurikulum Diniyah Takmiliah Awaliyah berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII
Koto Kampar Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai bulan September 2012. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar yang mengikuti pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah dari kelas II (dua) sampai kelas V (lima) yang berjumlah 65 orang. Penulis tidak memasukkan siswa kelas I karena mereka belum mengikuti pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah dan kelas VI telah menamatkan pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh materi kurikulum Diniyah Takmiliyah Awaliyah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴¹ Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai yang mengikuti pendidikan Diniyah Takmiliah Awaliyah, mulai dari kelas II sampai kelas V dengan rincian:

TABEL III. 1
JUMLAH SISWA KELAS II s/d KELAS V
SD NEGERI 017 TANJUNG ALAI

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	Kelas II	16 orang
2	Kelas III	18 orang
3	Kelas IV	18 orang
4	Kelas V	13 orang
Jumlah		65 orang

Sumber: Dokumen SD Negeri 017 Tanjung Alai

Berdasarkan tabel di atas terlihat jumlah keseluruhan siswa adalah 65 orang. Sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 orang. Karena jumlah populasi hanya sedikit dan penulis merasa mampu untuk menjangkau keseluruhannya, maka dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan sampel, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Angket. Angket adalah mengajukan sejumlah pertanyaan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden. Teknik ini penulis lakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada siswa untuk memperoleh data

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115

tentang pengaruh mengikuti materi kurikulum Diniyah Takmiliah Awaliyah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Angket ini penulis bagikan langsung kepada siswa yang bersangkutan.

2. Wawancara. Wawancara adalah dialog secara lisan. Teknik ini penulis lakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Diniyah Takmiliah Awaliyah untuk memperoleh data tentang gambaran umum Diniyah Takmiliah Awaliyah, serta pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Diniyah Takmiliah Awaliyah. Wawancara ini penulis lakukan di sekolah tempat beliau mengajar. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Wawancara juga penulis lakukan dengan kepala sekolah SD Negeri 017 Tanjung Alai.
3. Dokumentasi. Teknik ini penulis gunakan untuk mencari data yang berwujud dokumen, seperti data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, siswa, dan karyawan, fasilitas sekolah, struktur organisasi, nilai ujian semester siswa dan hal-hal lain yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh materi kurikulum di Diniyah Takmiliah Awaliyah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka data yang terkumpul diolah melalui regresi linear sederhana. Analisis

regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel dependent dan satu variabel independent.⁴² Dalam menganalisis data tersebut peneliti menggunakan perangkat komputer aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

⁴²Hartono, *SPSS 16.0, Analisis data Statistika dan penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 93.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah SD Negeri 017 Tanjung Alai

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai

Pada tanggal 10 Oktober 1994, ada delapan desa di Kecamatan XIII Koto Kampar dipindahkan ke lokasi baru. Terjadinya perpindahan desa tersebut disebabkan oleh pembangunan waduk PLTA Koto Panjang. Dengan adanya musyawarah akhirnya pemerintah dan seluruh Ninik Mamak serta pemuka masyarakat setuju dipindahkan ke lokasi baru dengan cara ganti rugi sesuai dengan harta yang mereka miliki. Salah satu desa yang dipindahkan itu adalah Desa Tanjung Alai.

Geografi Desa Tanjung Alai yang baru memiliki lokasi yang berbukit-bukit. Di lokasi baru ini pemerintah mendirikan sebuah sekolah sebagai ganti sekolah di lokasi yang lama. Dilihat dari jarak sekolah ke rumah-rumah penduduk diperkirakan satu sampai dua kilometer, bahkan lebih. Melihat keadaan yang seperti ini timbullah permasalahan tentang pendidikan yang dihadapi masyarakat. Pada tanggal 15 September 1997 sekolah dengan nama SD Negeri 003 Tanjung Alai dimekarkan menjadi dua SD, yaitu SD Negeri 010 Tanjung Alai dan SD Negeri 030 Tanjung Alai. Untuk sementara waktu menjelang gedung baru siap, SD Negeri 030 Tanjung Alai belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) dengan siswanya berjumlah 72 orang. Laki-laki 39 orang dan perempuan 33 orang.

Pada tahun 2005, SD Negeri 030 dipindahkan dari MDA ke gedung yang baru selesai dibangun.

Pada tahun 2011 terjadi pemekaran Kecamatan XIII Koto Kampar menjadi dua kecamatan, yaitu Kecamatan XIII Koto Kampar dan Kecamatan Koto Kampar Hulu. Pemekaran kecamatan ini menyebabkan perubahan pada nomor dan nama SD di masing-masing desa di kecamatan tersebut. Khusus untuk SD Negeri 030 Tanjung Alai berubah menjadi SD Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar. Nama sekolah inilah yang dipakai sampai sekarang.

2. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 017 Tanjung Alai

a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai pada tahun 2012 berjumlah 15 orang, ditambah kepala sekolah. Maka seluruhnya menjadi 16. Untuk lebih jelasnya keadaan guru Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. I
KEADAAN GURU SD NEGERI 017 TANJUNG ALAI

NO	NAMA/NIP	Tempat/ Tanggal Lahir	<u>Lk</u> <u>Pr</u>	Jabatan	Pangkat/ Gol Terakhir	Ijazah Tertinggi	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Asnelly 19540706 197510 2 001	Bukit Tinggi, 06-07- 1954	Pr	Kepala Sekolah	Pembina Tk I IV / b	D-II/Th. 1997	-
2	Sibur 19651005 198903 1 007	Pulau Gadang, 05-10- 1965	Lk	Gr. PJK	Penata Muda III / b	D-II/Th. 2004	-

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	Farinah, S.Pdi 19690920 199602 2 001	Kampar, 20- 09- 1969	Pr	Gr. Agama	Penata Muda III / c	S-I/Th. 2005	-
4	Rinaldi 19820120 200501 1 003	Tanjung Alai, 20-01- 1982	Lk	Gr. Kelas	Pengatur II / c	D-II/Th. 2003	-
5	Yuskardiati, S.Pd 19810106 200605 2 001	Tanjung Alai, 06-01- 1981	Pr	Gr. Kelas	Pengatur Muda Tk. I (II / b)	D-II/Th. 2001	-
6	Susilawati 19790114 200701 2 001	Tanjung Alai, 14-01- 1979	Pr	Gr. Kelas	Pengatur Muda II / a	D-II/Th. 2007	-
7	Agusniati 19810817 200701 2 002	Tanjung Alai, 17-08 Agustus 1981	Pr	Gr. Kelas	Pengatur Muda II / a	D-II/Th. 2007	-
8	Syukri, S.Pd 19760101 200801 1 025	Pulau Gadang, 01-01- 1976	Lk	Gr. Kelas	Pengatur Muda II / a	S-1/Th. 2011	-
9	Hidayati	Tanjung Alai, 03-02- 1983	Pr	Gr. Kelas	-	D-II/Th. 2004	Gtt
10	Zarlis	Tanjung Alai, 11-12- 1979	Pr	Gr. Agama	-	D-II/Th. 2004	Gtt
11	Mulyani, S.Pd	Koto Tuo, 01-04- 1982	Pr	Gr. Agama	-	D-II/Th. 2003	Gtt
12	Kamisri Rusdi	Tanjung Alai, 27-10- 1984	Lk	Gr. Kelas	-	D-II/Th. 2007	Gtt
13	Suwaibah	Tanjung Alai, 01- 11-1979	Pr	Gr. Kelas	-	D-II/Th. 2007	Hnr
14	Sry Mulyani, S.Pdi	Tanjung Alai, 17-1-85	Pr	Gr. Kelas	-	S-1/Th. 2009	Hnr

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	Mustakimah, MS, S.Pdi	Tanjung Alai, 01-01- 1985	Pr	Gr. Kelas	-	S-1/Th. 2009	Hnr
16	Juwita Lestari, S. Pd	Bangkina ng, 28-12- 1985	Pr	Gr. Kelas	-	S-1/Th. 2009	Hnr
17	Fetria Budi, A.Md	Bangkina ng, 03-07- 1985	Lk	Gr. Kelas	-	D-III/Th. 2009	Hnr
18	Wedi Afrianton	Tanjung Alai, 08-04- 1985	Lk	Gr. Agama	-	D-II/Th. 2007	Hnr

Sumber Data: Dokumen SDN 017 Tanjung Alai

Guru yang mengajar di SD Negeri 017 Tanjung Alai terdiri dari guru Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru bantu provinsi, dan guru komite. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL IV. 2
KEADAAN STATUS KEPEGAWAIAN GURU
SD NEGERI 017 TANJUNG ALAI

Status Kepegawian	Kepala Sekolah		Jabatan Guru										Jumlah Total (P+L)		
			Kelas		PAI		PJK		B. Inggris		Mulo k				Jumlah
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
PNS	-	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	-	3	5	8
GB. Propinsi	-	-	1	-	-	3	-	-	-	-	-	-	1	3	4
Guru Komite	-	-	1	4	1	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6
Jumlah	-	1	4	7	1	3	1	-	-	-	-	-	6	12	18

Sumber Data: Dokumen SDN 017 Tanjung Alai

b. Keadaan Siswa

Jumlah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai pada tahun 2012 berjumlah 93 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. 3
KEDAAN SISWA SD NEGERI 017 TANJUNG ALAI

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	KET
1	I	9	7	16	-
2	II	9	7	16	-
3	III	3	15	18	-
4	IV	7	11	18	-
5	V	6	7	13	-
6	VI	10	2	12	-
JUMLAH		44	49	93	-

Sumber Data: Laporan Bulanan

c. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut. Salah satu kurikulum yang dipakai oleh lembaga pendidikan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan adanya KTSP, maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai menggunakan KTSP 2007 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Mata pelajaran yang di ajarkan di Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai ada 10 mata pelajaran pokok dan dua mata pelajaran

muatan lokal. Mata pelajaran pokok yang diajarkan dari kelas I sampai kelas VI adalah:

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) Matematika
- 4) Sains
- 5) Ilmu Pengetahuan Sosial
- 6) Pendidikan Kewarganegaraan
- 7) Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- 8) SBK (Seni Budaya dan Kesenian)

Adapun mata pelajaran muatan lokal yaitu:

- 1) Arab Melayu, diajarkan dari kelas III sampai kelas VI.
- 2) Bahasa Inggris, diajarkan dari kelas I sampai kelas VI.
- 3) Al-Quran yang diajarkan dari kelas I sampai kelas VI.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat mendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung alai adalah:

TABEL IV. 4
SARANA DAN PRASARANA SD NEGERI 017 TANJUNG ALAI

NO	SARANA PRASARANA	UNIT
(1)	(2)	(2)
1	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1
2	Ruang Belajar	6
3	Ruang Kantor/ TU	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Lemari Guru	6
6	Meja dan Kursi Guru	1
7	Kursi Tamu	1
8	Jam Dinding	6
9	Papan Tulis	6
10	Lonceng	1
11	Globe	1
12	Kit IPA	2
13	Torso Manusia	1
14	Alat Peraga Matematika	1
15	Peta Dinding Indonesia	1
16	Sarana Olahraga	1
17	Tiang Bendera Besi	1
18	Radio/ Tape/ CD	2
19	Tempat Parkir	1
20	Kantin	3
21	Lapangan volly	1
22	Ruang UKS	1

Sumber Data: Dokumen SD Negeri 017 Tanjung Alai

1. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai adalah sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam menguasai ilmu pengetahuan serta mampu menerapkannya yang berakar dari segi keagamaan dan budaya bangsa.

b. Misi

- 1) Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan melalui pembelajaran yang berkualitas dan dilandasi oleh iman dan takwa.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyelenggarakan program pendidikan yang berakar dan ada istiadat, agama, dan budaya masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman.

Mencapai visi dan misi bertujuan untuk mewujudkan manusia cerdas yang berakhlak mulia, terampil, serta mempunyai daya saing dan tercermin pula pribadi yang jujur, mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.

2. Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darush Shalihat

Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darush Shalihat terletak di dusun II Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. DTA ini merupakan DTA yang sudah ada sebelum desa Tanjung Alai dipindahkan. DTA ini terdiri dari 5 ruangan, 4 ruang belajar, dan 1 ruang kantor. Siswa yang belajar di DTA Darush Shalihat berjumlah 130 orang, sebagian siswanya adalah siswa yang sekolah di SD Negeri 017 Tanjung Alai dan lokasi rumahnya dekat dengan keberadaan DTA ini. Keadaan siswa DTA Darush Shalihat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV. 5
KEADAAN SISWA DTA DARUSH SHALIHAT
DESA TANJUNG ALAI

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	12 orang	18 orang	30 orang
2	Kelas II	14 orang	23 orang	37 orang
3	Kelas III	19 orang	21 orang	40 orang
4	Kelas IV	13 orang	10 orang	23 orang
	Jumlah	58 orang	72 orang	130 orang

Sumber: Dokumen DTA Darush Shalihat

Guru yang mengajar di DTA Darush Shalihat berjumlah 5 orang dan satu orang kepala sekolah. Satu orang guru memegang atau mengajar satu mata pelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV.6
KEADAAN GURU DTA DARUSH SHALIHAT
DESA TANJUNG ALAI

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Alfianto, S.Pdi	Kepala Sekolah	S1
2	Sri Mulyani, S.Pdi	Guru Tarikh Islam	S1 PGMI
3	Nurlaili	Guru Bahasa Arab	MAN
4	Huzaima	Guru Akidah Akhlak	MTS
5	Nurinis	Guru Fiqih	MAN
6	Linda Asnita	Guru Al-Quran Hadits	MAN

Sumber: Dokumen DTA Darush Shalihat

Kurikulum yang dipakai dalam proses pembelajaran di DTA Darush Shalihat adalah kurikulum yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama, yaitu kurikulum KTSP tahun 2007.1 Disamping kegiatan

¹Alfianto, *Ibid*

intrakurikuler, DTA ini melakukan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah kegiatan membaca Al-Quran atau ayat-ayat pendek, kaligrafi, dan kegiatan olahraga.

3. Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darul Ulum

Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darul Ulum terletak di dusun III Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. DTA ini didirikan pada tahun 2003/2004. Adapun alasan didirikannya DTA ini selain untuk membentuk akhlak, moral, dan kepribadian yang islami, juga jarak tempuh dari rumah siswa ke DTA yang sudah ada sangat jauh. Hal ini membuat masyarakat di dusun III merasa prihatin, sehingga didirikanlah DTA yang baru untuk mempermudah siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan agama.

DTA ini terdiri dari 5 ruangan, 4 ruang belajar, dan 1 ruang kantor. Siswa di DTA Darul Ulum ini adalah sebagian siswa yang sekolah di SD Negeri 017 Tanjung Alai. Sama dengan DTA Darush Shalihat, pada pagi hari siswa ini belajar di sekolah dasar dan pada siangnya siswa mengikuti pembelajaran di DTA. Siswa yang belajar di DTA Darul Ulum berjumlah 42 orang. Keadaan siswa DTA Darush Shalihat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV. 7
KEADAAN SISWA DTA DARUL ULUM
DESA TANJUNG ALAI

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	5 orang	6 orang	11 orang
2	Kelas II	1 orang	8 orang	9 orang
3	Kelas III	5 orang	7 orang	12 orang
4	Kelas IV	4 orang	6 orang	10 orang
	Jumlah	15 orang	27 orang	42 orang

Sumber: Dokumen DTA Darul Ulum

Guru yang mengajar di DTA Darul Ulum berjumlah 4 orang, satu orang guru memegang atau mengajar di satu kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV. 8
KEADAAN GURU DTA DARUL ULUM
DESA TANJUNG ALAI

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Marwan	Kepala Sekolah/ Guru Kelas IV	MAN
2	Alahidin	Guru Kelas III	MAN
3	Kamisri Rusdi	Guru Kelas I	D.II
4	Lismai Sarah	Guru Kelas II	MAN

Sumber Data: Dokumen DTA Darul Ulum

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari empat orang guru yang mengajar di DTA Darul Ulum hanya satu orang yang lulus keguruan, selain itu guru-guru tersebut lulusan dari pendidikan agama tingkat menengah atas.

Menurut keterangan dari Kepala Sekolah DTA Darul Ulum, bahwa kurikulum yang dipakai dalam proses pembelajaran juga kurikulum yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama dengan tujuan untuk mendalami

ajaran Islam dan anak bisa lebih terampil untuk melaksanakan ajaran Islam.² Selain kegiatan proses belajar mengajar, DTA Darul Ulum juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah mukhadarah, latihan pidato, dan membaca Al-Quran.

4. Siswa SD Negeri 017 Tanjung Alai yang Belajar di DTA

Siswa SD Negeri 017 Tanjung Alai belajar di dua DTA. Sebagian siswa belajar di DTA Darush Shalihat dan sebagian lagi belajar di DTA Darul Ulum. Adapun sebagian besar alasan siswa memilih satu diantara dua DTA ini adalah pemilihan lokasi DTA yang dekat dengan rumahnya. Untuk lebih jelasnya siswa yang mengikuti DTA dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

TABEL IV.9
SISWA SD NEGERI 017 TANJUNG ALAI YANG MENGIKUTI
MATERI KURIKULUM DTA

No (1)	Nama Siswa (2)	Kelas di SD (3)	Nama DTA (4)
1	Muhammad Hanafi	Kelas II	DTA Darul Ulum
2	Zaharatul Jannah	Kelas II	DTA Darush Shalihat
3	Rangga Saputra	Kelas II	DTA Darush Shalihat
4	Abdan Sakuro	Kelas II	DTA Darul Ulum
5	Khusnul Fatimah	Kelas II	DTA Darul Ulum
6	M. A. Dasri	Kelas II	DTA Darul Ulum
7	Fajar Hafiz	Kelas II	DTA Darul Ulum
8	Khofifah Amrita	Kelas II	DTA Darul Ulum
9	Novia Rahma Yani	Kelas II	DTA Darul Ulum
10	Hamzah	Kelas II	DTA Darush Shalihat
11	Alfi Sahri	Kelas II	DTA Darul Ulum
12	M. Abdulla. N	Kelas II	DTA Darush Shalihat
13	Syaqiyatul Aisyah	Kelas II	DTA Darul Ulum
14	M.Husni Mubarak	Kelas II	DTA Darush Shalihat
15	Sri Lestari	Kelas II	DTA Darul Ulum
16	Hayati Nikmah	Kelas II	DTA Darul Ulum

²Marwan, *Wawancara Kepala Sekolah*, Tanggal 4 Juli 2012

(1)	(2)	(3)	(4)
17	Tasya Zermila Putri	Kelas II	DTA Darul Ulum
18	Wanda Lestari	Kelas II	DTA Darush Shalihat
19	Kevin Adi Putra	Kelas III	DTA Darush Shalihat
20	Nadia Citra Kirana	Kelas III	DTA Darush Shalihat
21	Nurul Ismi Syahfitri	Kelas III	DTA Darush Shalihat
22	Yaumi Delya	Kelas III	DTA Darul Ulum
23	Syatia	Kelas III	DTA Darul Ulum
24	Kuntum Khairah. U	Kelas III	DTA Darush Shalihat
25	Paziatul Adelia	Kelas III	DTA Darul Ulum
26	Ressy Marzita	Kelas III	DTA Darul Ulum
27	Khairatul Hikmah	Kelas III	DTA Darush Shalihat
28	Feby Anggraini	Kelas III	DTA Darul Ulum
29	Vina Aulya Putri	Kelas III	DTA Darush Shalihat
30	Rahdila Humaira	Kelas III	DTA Darush Shalihat
31	Dedi Eprizal	Kelas III	DTA Darul Ulum
32	Rifqi Ainur Rafiq	Kelas III	DTA Darush Shalihat
33	Butet Sri Wahyuni	Kelas III	DTA Darul Ulum
34	Pipi Sri Jupita	Kelas III	DTA Darul Ulum
35	Rahul	Kelas III	DTA Darul Ulum
36	Rastama Djuarif	Kelas III	DTA Darul Ulum
37	Tiara Juliana	Kelas III	DTA Darul Ulum
38	Silvi Marjulita	Kelas IV	DTA Darul Ulum
39	Atika Aulia Rahma	Kelas IV	DTA Darul Ulum
40	Vita Nabila Sari	Kelas IV	DTA Darul Ulum
41	Silvia Mitra A	Kelas IV	DTA Darush Shalihat
42	Intan Mursyidah	Kelas IV	DTA Darul Ulum
43	Elsa Fevilawati	Kelas IV	DTA Darush Shalihat
44	Susmitha Sindi S	Kelas IV	DTA Darush Shalihat
45	M. Amin	Kelas IV	DTA Darul Ulum
46	Taufik Hidayatullah	Kelas IV	DTA Darul Ulum
47	Dodi Saputra	Kelas IV	DTA Darul Ulum
48	Elsi Anggraini	Kelas IV	DTA Darul Ulum
49	Nur Azizah	Kelas IV	DTA Darush Shalihat
50	M. Alhadi S	Kelas IV	DTA Darush Shalihat
51	Robiatul Adawiyah	Kelas V	DTA Darul Ulum
52	Anggi Mashendra	Kelas V	DTA Darush Shalihat
53	Agus Iskandar	Kelas V	DTA Darul Ulum
54	Dinda Zaliani B	Kelas V	DTA Darul Ulum
55	Rany Febrianti	Kelas V	DTA Darul Ulum
56	Siska Amelia P	Kelas V	DTA Darul Ulum
57	Reza Yes Anggraini	Kelas V	DTA Darush Shalihat
58	M. Fadil Hamdani	Kelas V	DTA Darul Ulum
59	Jefri Efendi	Kelas V	DTA Darush Shalihat

(1)	(2)	(3)	(4)
60	Agus Sri Alfani	Kelas V	DTA Darush Shalihah
61	Putri	Kelas V	DTA Darul Ulum
62	Zaitul Rahma H	Kelas V	DTA Darul Ulum
63	M. Hikmal Randi	Kelas V	DTA Darul Ulum
64	Azwar Anas	Kelas V	DTA Darul Ulum
65	Salsabila Putri	Kelas V	DTA Darul Ulum

B. Penyajian Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurikulum Diniyah Takmiliah Awaliyah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Adapun data yang dikumpulkan terdiri dari hasil angket yang disebarakan kepada responden yang berjumlah 65 siswa. Sedangkan untuk mengumpulkan hasil belajar diambil dari nilai rapor. Berikut disajikan hasil angket tentang pengetahuan siswa tentang materi kurikulum DTA serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diambil dari nilai rapor siswa.

1. Data Tentang Materi Kurikulum DTA

TABEL IV. 10
MATERI PELAJARAN DI DTA BANYAK DIJUMPAI
SEWAKTU BELAJAR PAI DI SD

Option	Alternatif Jawaban	Ferekuensi	Persentase
A	Sangat Banyak	57	87.69%
B	Banyak	8	12.31%
C	Tidak Banyak	0	0.00%
Total		65	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Dari tabel di atas diketahui dari pertanyaan tentang apakah materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang kamu pelajari di DTA banyak dijumpai sewaktu belajar Pendidikan Agama Islam di SD?. Dari 65 siswa yang menjawab sangat banyak 57 siswa dengan persentase 87,69% dan sebanyak 8 siswa yang menjawab banyak dengan persentase 12,31% dan tidak ada yang menjawab tidak banyak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa materi pelajaran di DTA banyak dijumpai siswa sewaktu belajar mata pelajaran PAI di SD.

TABEL IV. 11
PENGETAHUAN DI DTA MEMBANTU
MEMAHAMI MATERI PAI DI SD

Option	Alternatif Jawaban	Ferekuensi	Persentase
A	Sangat membantu	47	72,31%
B	Membantu	17	26,15%
C	Tidak membantu	1	1,54%
Total		65	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Dari tabel di atas diketahui dari apakah pengetahuan yang kamu dapat di DTA membantu memudahkan kamu untuk memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD?. Dari 65 siswa yang menjawab sangat membantu 47 siswa dengan persentase 72,31%, menjawab membantu 17 siswa dengan persentase 26,15%, dan yang menjawab tidak banyak 1 orang siswa dengan persentase 1,54%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengetahuan siswa di DTA membantu memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD.

TABEL IV. 12
PENGETAHUAN DI DTA MEMBANTU MEMUDAHKAN
MENJAWAB SOAL-SOAL UJIAN DI SD

Option	Alternatif Jawaban	Ferekuensi	Persentase
A	Sangat membantu	46	70,77%
B	Membantu	18	27,69%
C	Tidak membantu	1	1,54%
Total		65	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Dari tabel di atas diketahui dari apakah pengetahuan yang kamu dapat di DTA membantu memudahkan menjawab soal-soal ujian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD?. Dari 65 siswa yang menjawab sangat membantu 46 siswa dengan persentase 70,77%, menjawab membantu 18 siswa dengan persentase 27,69%, dan yang menjawab tidak banyak 1 orang siswa dengan persentase 1,54%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengetahuan siswa di DTA membantu memudahkan siswa untuk menjawab soal-soal ujian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD.

TABEL IV. 13
SOAL UJIAN DI DTA MIRIP DENGAN SOAL UJIAN
MATA PELAJARAN PAI DI SD

Option	Alternatif Jawaban	Ferekuensi	Persentase
A	Sangat mirip	24	36,92%
B	Mirip	41	63,08%
C	Tidak mirip	0	0,00%
Total		65	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Dari tabel di atas diketahui dari pertanyaan apakah soal ujian pelajaran Agama Islam di DTA ada kemiripan dengan soal ujian mata pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD?. Dari 65 siswa yang menjawab sangat mirip 23 siswa dengan persentase 39,92%, menjawab

mirip 42 siswa dengan persentase 63,08%, dan tidak ada yang menjawab tidak mirip. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal-soal ujian pelajaran Agama Islam di DTA mirip dengan soal-soal ujian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD.

TABEL IV. 14
SEMANGAT BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DI SD
SETELAH BELAJAR PELAJARAN PAI DI DTA

Option	Alternatif Jawaban	Ferekuensi	Persentase
A	Sangat bersemangat	61	93,85%
B	Bersemangat	4	6,15%
C	Tidak bersemangat	0	0,00%
Total		65	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Dari tabel di atas diketahui dari pertanyaan apakah setelah belajar pelajaran Agama Islam di DTA kamu masih bersemangat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD?. Dari 65 siswa yang menjawab sangat bersemangat 61 siswa dengan persentase 93,85%, menjawab bersemangat 4 orang siswa dengan persentase 6,15%, dan tidak ada yang menjawab tidak bersemangat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa sangat bersemangat belajar pelajaran Agama Islam di SD meskipun siswa telah belajar pelajaran Agama Islam di DTA.

TABEL IV. 15
BUKU-BUKU PELAJARAN DI DTA MEMBANTU SISWA
MENGERJAKAN TUGAS PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SD

Option	Alternatif Jawaban	Ferekuensi	Persentase
A	Sangat membantu	26	40,00%
B	Membantu	39	60,00%
C	Tidak membantu	0	0,00%
Total		65	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Dari tabel di atas diketahui dari pertanyaan apakah buku-buku pelajaran Agama Islam di DTA membantu kamu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD?. Dari 65 siswa yang menjawab sangat membantu 26 siswa dengan persentase 40,00%, menjawab membantu 39 orang siswa dengan persentase 60,00%, dan tidak ada siswa yang menjawab tidak membantu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa buku-buku pelajaran Agama Islam di DTA membantu siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD.

TABEL IV. 16
TUGAS PELAJARAN PAI DI SD TERJAWAB
SEWAKTU BELAJAR PAI DI DTA

Option	Alternatif Jawaban	Ferekuensi	Persentase
A	Selalu terjawab	32	49,23%
B	Terjawab	33	50,77%
C	Tidak pernah terjawab	0	0,00%
Total		65	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Dari tabel di atas diketahui dari pertanyaan apakah tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD terjawab dalam materi pelajaran Agama Islam di DTA?. Dari 65 siswa yang menjawab selalu terjawab sebanyak 32 siswa dengan persentase 49,23%, menjawab terjawab sebanyak 33 orang siswa dengan persentase 50,77%, dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah terjawab. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tugas yang diberikan oleh guru

Pendidikan Agama Islam di SD terjawab dalam materi pelajaran Agama Islam di DTA.

TABEL IV. 17
SISWA MENJAWAB PERTANYAAN GURU PAI DI SD PADA
MATERI YANG TELAH DIPELAJARI DI DTA

Option	Alternatif Jawaban	Ferekuensi	Persentase
A	Sering menjawab	25	38,46%
B	Kadang-kadang menjawab	39	60,00%
C	Tidak pernah menjawab	1	1,54%
Total		65	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Dari tabel di atas diketahui dari pertanyaan apakah waktu belajar Agama Islam kamu menjawab pertanyaan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam apabila materi itu telah kamu pelajari di DTA?. Dari 65 siswa yang menjawab selalu menjawab sebanyak 25 siswa dengan persentase 38,46%, menjawab kadang-kadang sebanyak 39 orang siswa dengan persentase 60,00%, dan 1 orang siswa menjawab tidak pernah menjawab. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa menjawab pertanyaan guru Pendidikan Agama Islam terkait materi yang telah dipelajari di DTA.

TABEL IV. 18
PENGALAMAN PRAKTEK IBADAH DI DTA MEMBANTU
SISWA DALAM MELAKUKAN PRAKTEK IBADAH DI SD

Option	Alternatif Jawaban	Ferekuensi	Persentase
A	Sangat membantu	29	44,62%
B	Membantu	36	55,38%
C	Tidak membantu	0	0,00%
Total		65	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Dari tabel di atas diketahui dari pertanyaan apakah pengalaman praktek ibadah di DTA membantu kamu dalam melakukan praktek ibadah di SD?. Dari 65 siswa yang menjawab sangat membantu sebanyak 29 siswa dengan persentase 44,62%, menjawab membantu sebanyak 36 orang siswa dengan persentase 55,38%, dan tidak ada siswa yang menjawab tidak membantu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengalaman praktek ibadah di DTA membantu siswa dalam melakukan praktek ibadah di SD.

TABEL IV. 19
SISWA MENANYAKAN KEPADA GURU PAI DI SD MENGENAI
MATERI PELAJARAN PAI YANG TIDAK DIPAHAMI

Option	Alternatif Jawaban	Ferekuensi	Persentase
A	Selalu ditanyakan	28	43,08%
B	Kadang-kadang ditanyakan	31	47,69%
C	Tidak pernah ditanyakan	6	9,23%
Total		65	100%

Sumber Data: Olahan Angket

Dari tabel di atas diketahui dari pertanyaan apakah kamu menanyakan kepada guru Agama Islam di DTA mengenai materi pelajaran Agama Islam yang tidak kamu pahami di SD?. Dari 65 siswa yang menjawab selalu ditanyakan sebanyak 28 siswa dengan persentase 43,08%, menjawab kadang-kadang ditanyakan sebanyak 31 orang siswa dengan persentase 47,69%, dan 6 orang siswa menjawab tidak pernah ditanyakan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa hanya kadang-kadang menanyakan kepada guru Agama Islam di DTA mengenai materi pelajaran Agama Islam yang tidak dipahami di SD.

2. Pasangan data variabel X (kurikulum DTA) dan Variabel Y (hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI)

TABEL IV. 20
REKAPITULASI PASANGAN DATA VARIABEL X DAN Y

No	Nama Siswa	Materi Kurikulum di DTA										Hasil Belajar	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Muhammad Hanafi	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	27	80
2	Zaharatul Jannah	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	25	75
3	Rangga Saputra	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	24	80
4	Abdan Sakuro	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22	70
5	Khusnul Fatimah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	90
6	M. A. Dasri	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	24	75
7	Fajar Hafiz	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27	85
8	Khofifah Amrita	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28	85
9	Novia Rahma Yani	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	95
10	Hamzah	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	23	65
11	Alfi Sahri	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	26	80
12	M. Abdulla. N	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	70
13	Syaqiyatul Aisya	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	24	80
14	M.Husni Mubarak	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28	85
15	Sri Lestari	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27	80
16	Hayati Nikmah	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	80
17	Tasya Zermila Putri	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	24	78
18	Wanda Lestari	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28	80
19	Kevin Adi Putra	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	95
20	Nadia Citra Kirana	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	25	80
21	Nurul Ismi Syahfitri	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26	87
22	Yaumi Delya	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28	89
23	Syatia	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26	89
24	Kuntum Khairah. U	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26	80
25	Paziatul Adelia	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	90
26	Ressy Marzita	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	25	89
27	Khairatul Hikmah	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	21	75
28	Feby Anggraini	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	23	76
29	Vina Aulya Putri	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28	87
30	Rahdila Humaira	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27	87
31	Dedi Eprizal	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26	75
32	Rifqi Ainur Rafiq	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27	80

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
33	Butet Sri Wahyuni	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	25	89
34	Pipi Sri Jupita	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	85
35	Rahul	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	25	77
36	Rastama Djuarif	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	23	75
37	Tiara Juliana	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27	81
38	Silvi Marjulita	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	25	79
39	Atika Aulia Rahma	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	24	79
40	Vita Nabila Sari	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	24	75
41	Silvia Mitra A	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27	76
42	Intan Mursyidah	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	82
43	Elsa Fevilawati	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28	88
44	Susmitha Sindi S	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	26	85
45	M. Amin	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26	75
46	Taufik Hidayatullah	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	22	70
47	Dodi Saputra	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	23	70
48	Elsi Anggraini	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	88
49	Nur Azizah	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27	72
50	M. Alhadi S	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	25	75
51	Robiatul Adawiyah	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	24	75
52	Anggi Mashendra	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	26	75
53	Agus Iskandar	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	24	70
54	Dinda Zaliani B	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	24	80
55	Rany Febrianti	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	24	75
56	Siska Amelia P	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	17	60
57	Reza Yes Anggraini	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	24	75
58	M. Fadil Hamdani	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	25	80
59	Jefri Efendi	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	23	75
60	Agus Sri Alfani	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	26	85
61	Putri	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	80
62	Zaitul Rahma H	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	90
63	Salsabila Putri	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	85
64	Azwar Anas	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	95
65	M. Hikmal Randi	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	26	81

C. Analisis Data

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh materi kurikulum Diniyah Takmiliah Awaliyah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Dalam menganalisis data tersebut penulis menggunakan uji regresi linear dengan menggunakan perangkat komputer aplikasi SPSS 16.0 *for windows*.

1. Uji Hipotesis

TABEL IV. 21
REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.467	2.125		3.515	.001
Hasil Belajar siswa	.226	.026	.734	8.583	.000

a. Dependent Variable: Kurikulum Diniyah Takmiliah

Berdasarkan hasil analisis regresi linear di atas diperoleh koefisien untuk variabel hasil belajar siswa adalah sebesar 0,226 dan konstanta sebesar 7,467. Dari hasil tersebut maka persamaan regresi linear sederhana tersebut sebagai berikut:

$$Y = a + bx + \varepsilon$$

$$Y = 7.467 + 0.226x + \varepsilon$$

Hasil analisis tersebut akan diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta regresi sebesar 7.467 berarti bahwa variabel hasil belajar (variabel Y) akan konstan sebesar 7.467 tanpa dipengaruhi variabel

Kurikulum Diniyah Takmiliyah (variabel X) yang artinya jika variabel Kurikulum Diniyah Takmiliyah nol (0) maka hasil belajar siswa tetap sebesar 7.467

- b. Koefisien regresi Kurikulum Diniyah Takmiliyah (x) sebesar 0.266 berarti variabel Kurikulum Diniyah Takmiliyah mempengaruhi variabel hasil belajar sebesar 0.266 atau berpengaruh positif yang artinya jika Kurikulum Diniyah Takmiliyah bertambah satu, maka rata-rata hasil belajar siswa akan bertambah 0.266. Sebaliknya jika variabel Kurikulum Diniyah Takmiliyah mengalami penurunan 1 kali maka hasil belajar siswa menurun sebesar 0.266.

2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam uji regresi linear digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel dependen yaitu variabel Kurikulum Diniyah Takmiliyah (variabel X) terhadap variabel independen yaitu hasil belajar siswa (variabel Y). Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel dependen menjelaskan variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Berikut adalah hasil perhitungan output SPSS dari koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for windows.

TABEL IV. 22
KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.532	1.51854

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar siswa

b. Dependent Variable: Kurikulum Diniyah Takmiliyah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R^2 (R Square) sebesar 0.539 atau 53,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel dependen (Kurikulum Diniyah Takmiliyah) terhadap variabel independen (hasil belajar siswa) sebesar 53,9%. Sedangkan sisanya sebesar 46,1% (100%-53.9%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

3. Uji Signifikan Pengaruh Kurikulum Diniyah Takmiliyah terhadap Hasil Belajar Siswa

TABEL IV. 23
UJI SIGNIFIKAN

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.467	2.125		3.515	.001
Hasil Belajar siswa	.226	.026	.734	8.583	.000

a. Dependent Variable: Kurikulum Diniyah Takmiliyah

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai t hitungnya adalah sebesar 8.583 dengan signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan perhitungan t tabel dengan jumlah N sebesar 65 diperoleh t tabel sebesar 2,00 (df = N-nr = 65-2 = 63). Oleh karena nilai t hitung > t tabel (8.583 >

2,00), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kurikulum DTA terhadap hasil belajar siswa, dengan persentase pengaruh sebesar 53.9%. Sedangkan sisanya sebesar 46,1% (100%-53.9%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara materi kurikulum DTA dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan siswa terhadap materi kurikulum DTA maka semakin tinggi pula hasil belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Begitu juga sebaliknya semakin rendah pengetahuan siswa terhadap materi kurikulum DTA semakin rendah pula hasil belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun besar persentase pengaruh variabel kurikulum DTA terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 53,9%. Sedangkan sisanya sebesar 46,1% (100%-53,9%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka penulis memberikan saran-saran yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar diharapkan agar dapat mengikuti materi kurikulum DTA dengan sungguh-sungguh, dan selalu berusaha untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam di DTA dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD diharapkan selalu membantu dan membimbing siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Kepada orang tua diharapkan selalu memberikan dorongan dan berusaha untuk membimbing anak-anak dalam kegiatan belajarnya di rumah.
4. Penelitian ini terfokus pada pengaruh materi kurikulum di DTA terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sementara faktor-faktor yang mempengaruhinya belum diteliti. Karena itu, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menindak lanjutinya agar penelitian tentang pengaruh materi kurikulum di DTA terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Departemen Agama RI, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- _____, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tingkat SD Mata Pelajaran Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2007.
- Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008.
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011.
- Hasbiah, *Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Dar El Hikmah Pekanbaru*, Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2008.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2001.
- Helmiati, dkk, *Teknik Penyusunan Skripsi*, Pekanbaru: Suska Press, 2010.
- _____, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010.
- Hesti Azizah, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Group Resume (Resume Kelompok) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPs UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir*, Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2009.
- H. M Ahmad, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

- Kementrian Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah Takmiliah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2007.
- Lisna Hayati, *Pengaruh Aktifitas Mengikuti Pelajaran Tambahan terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Aliyah Diniyah Putri*, Skripsi, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2009).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.
- Nurjannah, *Pengaruh Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 024 Rumbai Pekanbaru Tahun Pelajaran 2008/2009*, Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2010.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Roestiyah, *Didaktik dan Metodik*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986.
- Siti Bulkiah, *Pengaruh Pembinaan Orangtua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Muhammadiyah Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*, Skripsi, Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Subai'ah, *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Agama Islam Sekolah Menengah Atas (SMA) 9 Pekanbaru*, Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2007.
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.